

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pasar modal menjadi wadah bertemunya pendiri usaha dengan pihak yang memiliki dana melakukan transaksi untuk memajukan perusahaan tersebut. Dengan adanya Bursa Efek Indonesia akan sangat membantu para investor mendapatkan informasi untuk mengambil keputusan kepada perusahaan mana investor tersebut akan melakukan investasi.

Perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia merupakan salah satu yang menghadapi masalah pada tahun 2016 sehingga peneliti terdorong untuk melakukan penelitian ini dengan maksud apakah sub sektor industri dasar dan kimia akan tetap mengalami penurunan atau dapat bertahan. Permasalahan ini dapat dilihat dari PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) mengalami penurunan dalam laba senilai 8,4% menjadi Rp2,92 triliun dan apabila kita mengambil periode yang sama pada tahun lalu Rp3,54 triliun. Penyusutan laba mengakibatkan pendapatan menurun sebesar 0,16% menjadi Rp19,08 triliun dalam periode Januari - September 2016 (<https://www.liputan6.com/bisnis/read/2864528/laba-bersih-semen-indonesia-stagnan-pada-2016>).

Pendapatan dan laba bersih yang mengalami penurunan ini berimbas pada harga saham perusahaan yang turut mengalami penurunan sehingga jika nilai saham yang menurun maka berpengaruh kepada nilai perusahaan. Nilai perusahaan berguna untuk para pengelola khususnya direksi maupun juga bagi seorang penanam modal yang telah menanamkan modalnya ke perusahaan. Untuk seorang manajer nilai perusahaan dapat menjadikan pertimbangan apakah selama ini kinerja yang telah seorang manajer lakukan berdampak positif atau malah berdampak negatif terhadap perusahaan tersebut. Dengan adanya nilai perusahaan, maka para penanam modal dengan gampang menganalisis untuk melihat nilai wajar saham dalam mengidentifikasi harga saham.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROE, keputusan investasi yang diketahui melalui PER (*Price Earnings Ratio*), dan kebijakan dividen yang dilihat dengan DPR. Perusahaan besar umumnya memiliki kualitas, kapabilitas dan kekuatan yang besar sehingga dapat membuat para penanam modal memiliki kepercayaan terhadap perusahaan tersebut, sehingga perusahaan besar memiliki harga saham yang tinggi dibandingkan dengan harga saham yang terdapat di perusahaan yang lain. Hal ini yang menyebabkan perusahaan besar lebih dikenal.

Perusahaan apabila memiliki profitabilitas bernilai tinggi akan sangat diincar sahamnya oleh para investor oleh karenanya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Akan sangat penting bagi penanam modal untuk melihat perkembangan suatu perusahaan dari pertumbuhan profitabilitas perusahaan tersebut dengan arti lain nilai perusahaan akan meningkat di mata para penanam modal. Sehingga perusahaan dapat meningkatkan laba dan nilai saham turut naik.

Seorang investor harus dengan cermat dan teliti dalam menentukan kepada perusahaan manakah ia akan menaruh modal dan dengan cara membeli saham perusahaan yang diperdagangkan melalui bursa. Perusahaan dituntut harus mampu membuat keputusan investasi yang tepat kepada para penanam modal sehingga mampu membuat perusahaan bekerja dengan maksimal. Para investor akan selalu mempertimbangkan apakah kinerja perusahaan tersebut berjalan dengan baik atau tidak dan apabila kinerja perusahaan tersebut dianggap memuaskan maka para investor akan melakukan investasi dengan jumlah semakin besar dan begitu juga sebaliknya, apabila kinerja perusahaan itu semakin hari semakin menurun maka para investor akan mencabut semua dananya dikarenakan tidak adanya kepercayaan atas pembayaran laba atas investasi yang akan dilakukannya.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari besarnya pembayaran dividen dan tentunya jika besar dividen yang dibagi akan mempengaruhi harga saham perusahaan itu sendiri. Apabila dividen yang dibayarkan tinggi maka harga saham juga akan bernilai tinggi sehingga nilai perusahaan

ikut besar. Jika apabila dividen yang dibagikan kepada pemegang saham kecil maka nilai saham itu sendiri juga akan kecil.

Ukuran perusahaan yang tinggi memudahkan perusahaan mendapatkan dana dari investor sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan begitu pula dengan profitabilitas apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang tinggi dapat meyakinkan investor untuk membeli saham suatu perusahaan sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Keputusan investasi juga dapat meningkatkan nilai perusahaan jika diukur menggunakan PER karena apabila PER yang tinggi maka akan memperlihatkan kepada investor bahwa perusahaan dalam keadaan baik dan apabila kebijakan dividen yang besar maka investor akan berlomba-lomba membeli saham perusahaan karena mengharapkan pengembalian yang besar sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

I.2 Teori Pengaruh

I.2.1 Teori Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Bila perusahaan tersebut dinilai besar maka akan dengan mudah memperoleh modal kemudian akan mendorong pada investor untuk turut ikut menanamkan modalnya sehingga memperlihatkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Ridho,2017:7185).

Suatu perusahaan dengan mudah dapat memperoleh data dari luar maupun dalam perusahaan disebabkan oleh besarnya perusahaan sehingga ukuran perusahaan memiliki pengaruh kepada nilai perusahaan (Prasetyorini,2013:183).

Ukuran perusahaan mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar suatu ukuran perusahaan akan semakin mudah suatu perusahaan memperoleh sumber investasi bisa melalui internal dan eksternal eksternal (Novari dan Lestari,2016:5673).

I.2.2 Teori Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Besar keuntungan yang di dapat juga menentukan potensi suatu perusahaan untuk menyelesaikan pembagian keuntungan pada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki dan hal ini merupakan dampak besar pada kenaikan nilai perusahaan. Rasio profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan akan mengambil simpatik *speculator* untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut (Dewi dan Wirajaya,2013:365).

Rasio menjadi media yang dipakai pada investor untuk menganalisis saham berdampak tinggi terhadap nilai perusahaan dan hal ini juga akan menyebabkan daya tarik investor semakin tinggi untuk menginvestasikan modalnya di suatu perusahaan. Semakin tinggi keuntungan yang dimiliki meyakinkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik (Lestari dan Paryanti, 2016:53).

Profitabilitas yang besar akan menjadi kesempatan untuk perusahaan dalam mengelola kegiatan investasi sehingga akan dipengaruhi dengan besar kecilnya profitabilitas dari perusahaan tersebut (Wijaya dan Sedana, 2015:4484).

I.2.3 Teori Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Suatu perusahaan dinilai dalam keadaan baik dan mengalami peningkatan apabila nilai PER perusahaan semakin tinggi maka akan memberikan padangan baik kepada investor. (Rakhimsyah dan Gunawan, 2011:34).

Jika nilai keputusan investasi tinggi dari suatu perusahaan akan tinggi juga kesempatan perusahaan mendapatkan tingkat pengembalian karena keputusan investasi yang tinggi ini mempengaruhi pemahaman investor yang akan berinvestasi dan pemahaman investor ini akan berdampak pada peningkatan permintaan terhadap saham perusahaan yang juga berkaitan dengan peningkatan nilai perusahaan (Pertiwi dkk,2016:1370).

Kekayaan perusahaan dapat ditingkatkan apabila keputusan investasi menghasilkan arus kas dimasa yang akan datang dengan nilai positif sehingga akan berdampak pada nilai perusahaan tersebut (Efni dkk, 2011:130).

I.2.4 Teori Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

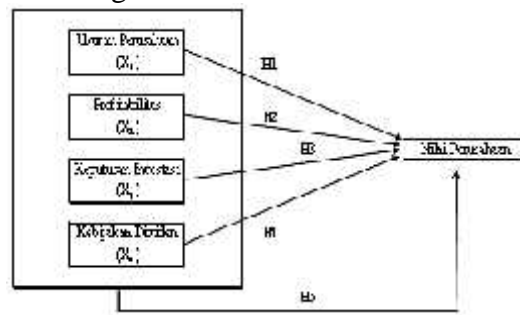
Apabila perusahaan mengalami kenaikan DPR maka mengakibatkan kenaikan tingkat pembagian dividen bagi para investor dan apabila DPR semakin tinggi maka nilai perusahaan akan semakin tinggi (Rakhimsyah dan Gunawan, 2011:34-35).

Pembayaran dividen yang tinggi merupakan sinyal bagi investor. Dividen yang tinggi menyebabkan harga saham yang tinggi dan itu berdampak pada nilai perusahaan (Prastuti dan Sudiarta, 2016:1581).

Jika dividen yang dibayarkan memiliki nilai yang tinggi maka perusahaan tersebut di anggap memiliki keuntungan yang baik dan jika dividen yang dibayarkan rendah maka di anggap tidak menguntungkan oleh karena itu tingkat pembayaran dividen akan meningkatkan nilai perusahaan (Palupi dan Hendiarto,2018:178).

I.3 Kerangka Konseptual

Latar belakang dan beberapa teori yang dijelaskan sebelumnya, diambil sebuah kerangka konseptual yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar I.1
Kerangka Konseptual

I.4 Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian ini yaitu :

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017.

H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017.

H3 : Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017.

H4 : Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017.